

**EFEKTIFITAS PROMOSI KESEHATAN PADA KELAS IBU HAMIL
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENTINGNYA
BUKU KIA DI DESA TODOWANGI**

Viveronika Mudja⁽¹⁾, Widia Shofa Ilmiah⁽²⁾

⁽¹⁾Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen Kesdam V/ Brw Malang, Indonesiua
email: viveronikacallysta@gmail.com

⁽²⁾Program Studi Kebidanan, Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS. dr. Soepraoen Kesdam V/ Brw Malang, Indonesia
*email: widiashofailmiah@itsk-soepraoen.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Kematian ibu merupakan indikator penting kesejahteraan masyarakat. Data global menunjukkan 303.000 kematian ibu per tahun, sementara di Indonesia, AKI meningkat dari 4.221 pada 2019 menjadi 4.627 pada 2020. AKI di Maluku masih tinggi dengan 114 per 100.000 kelahiran. Untuk menurunkan AKI, pemerintah mengadakan promosi kesehatan melalui Buku KIA dan kelas ibu hamil. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menilai efektivitas promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA, yang penting untuk menurunkan AKI dan AKB di desa Todwongi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *control group design*. Pada penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu, kelompok intervensi yaitu kelompok ibu hamil yang mendapatkan promosi kesehatan. Sedangkan kelompok kontrol yaitu Kelompok ibu hamil yang tidak mendapatkan promosi kesehatan atau mendapatkan perlakuan yang berbeda. **Hasil:** Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam tingkat pengetahuan antara kelompok yang diberi promkes dan kelompok yang tidak diberi promkes. Dengan p-value sebesar 0,002, ini menunjukkan bahwa pemberian promkes berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden. **Kesimpulan:** Dengan p-value sebesar 0,002, ini menunjukkan bahwa terdapat Efektifitas Promosi Kesehatan Pada Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Pentingnya Buku KIA di Desa Todowongi

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, Buku KIA

ABSTRACT

Maternal mortality is a critical indicator of societal well-being. Global data shows 303,000 maternal deaths per year, while in Indonesia, the maternal mortality rate (MMR) increased from 4,221 in 2019 to 4,627 in 2020. In Maluku, the MMR remains high at 114 per 100,000 births. To reduce MMR, the government promotes health education through the KIA Book and prenatal classes. **Objective:** This study aims to assess the effectiveness of health promotion in increasing pregnant women's knowledge about the KIA Book, which is vital for reducing MMR and IMR in Todwongi village. **Methods:** This quantitative study employed a quasi-experimental design using a control group design. The study involved two groups: an intervention group of pregnant women who received health promotion and a control group of pregnant women who did not receive health promotion or received different treatment. **Results:** The Mann-Whitney U test showed a statistically significant difference in knowledge levels between the group that received health promotion and the group that did not, with a p-value of 0.002, indicating that

health promotion positively impacted respondents' knowledge levels. Conclusion: The p-value of 0.002 indicates the effectiveness of health promotion in prenatal classes in increasing knowledge of the importance of the KIA Book in Todowongi village.

Keywords: Health Promotion, KIA Book

PENDAHULUAN

Kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Secara global, terdapat 303.000 orang meninggal karena kematian ibu, namun di ASEAN terdapat 235,1 juta kelahiran. Data global menunjukkan bahwa 830 ibu meninggal setiap hari di seluruh dunia akibat penyakit dan komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu (AKI) Indonesia tahun 2020 yang dihimpun dari catatan Program Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan menunjukkan jumlah kematian masih meningkat sebesar 4.627. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 4.221 kematian (Kemenkes RI, 2021).

Dinas Kesehatan Provinsi Maluku pada tahun 2019 Angka kematian ibu masih tinggi sebesar 114/100.000 dengan jumlah kasus 52 kematian ibu. Saat ini akses ibu hamil, bersalin, dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah mencapai 50,8%, akan tetapi angka kematian ibu masih cukup tinggi.

Hingga saat ini, pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melakukan promosi kesehatan pada ibu hamil dengan memanfaatkan Buku KIA (Sumardino & Sunarto, 2016).

Promosi kesehatan atau edukasi kesehatan merupakan suatu bentuk kemandirian bidan yang membantu ibu hamil baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan melalui

kegiatan pembelajaran dimana bidan berperan sebagai pendidik. Ibu melakukan pemecahan masalah melalui proses negosiasi pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk secara khusus mengubah perilaku individu, kelompok dan masyarakat ke arah positif melalui proses pembelajaran khususnya di bidang kebidanan (Murniasih *et al.*, 2023).

Promosi kesehatan dapat dilakukan melalui program kelas ibu hamil. Pelaksanaan kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya buku KIA (Nuurjannah *et al.*, 2024).

Buku KIA merupakan buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB di Indonesia. Selain itu, tujuan Buku Kesehatan Ibu dan Anak adalah untuk memudahkan keluarga memahami informasi kesehatan ibu dan anak yang terdapat dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak, serta membantu ibu memahami kesehatan dirinya dan bayinya agar mereka bisa hidup mandiri (Yani *et al.*, 2023).

Penggunaan buku KIA pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green

(1991), salah satu faktor tersebut yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai, budaya) yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dikatakan mungkin saja. Rendahnya tingkat pemanfaatan buku KIA disebabkan karena pengetahuan dan sikap ibu-ibu tentang manfaat buku KIA masih rendah, dan sebagian ibu menganggap segala sesuatu yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku ujian (Selvia & Amru, 2020).

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa kelas ibu hamil sangat penting bagi seluruh ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai kehamilan serta mencegah peningkatan angka kematian ibu dan anak. Pengetahuan merupakan landasan pengambilan keputusan dan perilaku manusia ketika menghadapi permasalahan, dan pengetahuan tersebut pada akhirnya dapat mempengaruhi perubahan perilaku subjek (Indrayani & Riviana, 2024).

Tujuan penelitian yaitu menganalisis efektivitas promosi kesehatan pada kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan pentingnya buku KIA Di Desa Todowangi.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasy experimental* dengan menggunakan rancangan *control group design*. Penelitian kuantitatif eksperimental adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara dua variabel, yaitu variabel independen (promosi kesehatan) dan variabel dependen (peningkatan pengetahuan tentang pentingnya Buku KIA). Pada penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu, kelompok intervensi yaitu kelompok ibu hamil yang

mendapatkan promosi kesehatan. Sedangkan kelompok kontrol yaitu Kelompok ibu hamil yang tidak mendapatkan promosi kesehatan atau mendapatkan perlakuan yang berbeda.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Todowangi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni s/d Juli 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil T1-T3 pada bulan Juni-Juli yang tinggal di Desa Todowangi yang berjumlah 65 orang. Sampel pada penelitian ini terdiri dari ibu hamil T1-T3 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 32 orang. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu ibu hamil yang bersedia diteliti, Ibu hamil yang tinggal di Todowangi, Ibu hamil primigravida dan multigravida yang memiliki buku KIA dan belum pernah terpapar dengan buku KIA; Ibu hamil yang baru kunjungan pertama kali, memiliki Tingkat Pendidikan minimal SMP. Kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang terdapat penyulit masa hamil. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *puposive sampling*.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai bentuk persetujuan menjadi responden dan menjelaskan serta memberikan kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil mengenai Buku KIA tentang tujuan, manfaat, instrument pengisian ANC, instrument pengisian BBL, Persalinan, Nifas, Tanda bahaya, gizi ibu hamil, gizi bayi. Kuesioner ini disebarkan kepada dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang mengikuti sesi

promosi kesehatan, dan kelompok kontrol yang tidak. Tahap kedua memberikan promosi kesehatan tentang buku KIA baik tujuan, manfaat dan item tentang ibu hamil, persalinan, nifas, BBL, Imunisasi. Selain itu, observasi dilakukan selama pelaksanaan promosi kesehatan untuk mencatat keaktifan dan respons peserta. Hasil uji validitas instrument menunjukkan nilai $p = 0,003$ dan uji reliabilitas dengan Cronbach alfa dengan nilai 7,0. Tahap ketiga yaitu dengan melakukan evaluasi pasca promosi kesehatan. Kegiatan evaluasi dilakukan pada hari yang sama setelah pemberian promosi kesehatan. Evaluasi menggunakan kuesioner yang sama untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil pasca promosi kesehatan.

Analisis Data

Data dari kuesioner kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik seperti *Mann Whitney Test* yang merupakan salah satu uji non-parametrik. Uji ini digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen, khususnya ketika data tidak berdistribusi normal. Dalam konteks penelitian ini, uji *Mann-Whitney* digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan ibu hamil antara kelompok yang menerima promosi kesehatan (promkes) dan kelompok yang tidak menerimanya.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Usia	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
20-35 tahun	12	75	16	100
>35 tahun	4	25	0	0
Total	16	100	16	100

Berdasarkan tabel 1 pada kelompok intervensi, sebagian besar responden (75%) berusia antara 20-35 tahun, dengan (25%) berusia di atas 35 tahun. Sedangkan pada kelompok kontrol, semua responden (100%) berusia 20-35 tahun, dan tidak ada yang berusia di atas 35 tahun. Ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol lebih homogen dalam hal usia, sedangkan kelompok intervensi memiliki distribusi usia yang lebih beragam.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Gravida

Gravida	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Primigravida	9	56,2	6	37,5
Multigravida	7	43,8	10	62,5
Total	16	100	16	100

Pada kelompok intervensi, lebih dari setengah responden (56,2%) adalah primigravida (kehamilan pertama), sementara sisanya (43,8%) adalah multigravida (kehamilan kedua atau lebih). Sebaliknya, di kelompok kontrol, sebagian besar responden (62,5%) adalah multigravida, dan hanya 37,5% yang primigravida. Ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol lebih didominasi oleh ibu yang sudah pernah hamil sebelumnya, sedangkan kelompok intervensi lebih banyak berisi ibu yang baru pertama kali hamil.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Tingkat Pengetahuan				
Baik	13	81,2	4	25
Cukup	3	18,8	12	75
Tingkat Pendidikan				
SMP	4	25	8	50
SMA	10	62,5	6	37,5
PT	2	12,5	2	12,5
Total	16	100	16	100

Berdasarkan tabel 3 yang berisi distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan dan pendidikan dapat dijelaskan bahwa kelompok intervensi memiliki persentase responden dengan pengetahuan baik sebesar 81,2%, yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya sebesar 25%. Sebaliknya, responden dengan pengetahuan cukup pada kelompok kontrol mencapai 75%, sementara pada kelompok intervensi hanya sebesar 18,8%. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan tampaknya berhasil meningkatkan tingkat pengetahuan responden terhadap pentingnya buku KIA.

Sebagian besar responden di kedua kelompok (intervensi dan kontrol) memiliki tingkat pendidikan SMA dengan persentase masing-masing 62,5% dan 37,5%. Responden dengan pendidikan SMP lebih banyak terdapat pada kelompok kontrol (50%) dibandingkan kelompok intervensi (25%). Hanya sebagian kecil responden yang memiliki pendidikan PT (Perguruan Tinggi) dan ini lebih banyak terdapat pada kelompok intervensi (12,5%) dibandingkan dengan kelompok kontrol (8%).

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan berhubungan dengan kelompok intervensi dan kontrol, di mana intervensi yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan meskipun tingkat pendidikan antara kedua kelompok tidak terlalu jauh berbeda.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pemberian Promkes

Pemberian Promkes	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Diberi Promkes	16	100	0	0
Tidak diberi promkes	0	0	16	100
Total	16	100	16	100

Berdasarkan tabel 4 diatas kelompok intervensi 100% responden dalam kelompok intervensi telah diberikan promkes. Sedangkan kelompok Kontrol sebaliknya, 100% responden dalam kelompok kontrol tidak diberikan promkes. Dari tabel ini, terlihat jelas bahwa promkes hanya diberikan kepada kelompok intervensi dan tidak diberikan sama sekali kepada kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa penelitian ini dirancang untuk mengukur efek atau pengaruh pemberian promkes terhadap hasil yang akan diukur, dengan membandingkan antara kelompok yang mendapat promkes dan yang tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Variabel	f	Mean	P-Value (2-tailed)
Diberi promkes	16	1.47	0,0002
Tidak diberi promkes	16	1.50	
Total	32		

Berdasarkan tabel 5 diketahui terdapat dua kelompok dalam penelitian: kelompok yang diberi promkes (promosi kesehatan) dan kelompok yang tidak diberi promkes. Setiap kelompok terdiri dari 16 responden. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam tingkat pengetahuan antara kelompok yang diberi promkes dan kelompok yang tidak diberi promkes. Dengan p-value sebesar 0,002, ini menunjukkan bahwa pemberian promkes berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden, meskipun rata-rata pengetahuan lebih tinggi pada kelompok yang tidak diberi promkes.

PEMBAHASAN

Hasil analisa univariat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan pada buku KIA dari 30 ibu hamil diketahui hampir seluruh responden memiliki pengetahuan baik pada kelompok intervensi

dibandingkan kelompok kontrol yang hanya sebagian kecil. Sebaliknya, sebagian besar kelompok kontrol memiliki pengetahuan cukup sementara pada kelompok intervensi hanya sebagian kecil. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan tampaknya berhasil meningkatkan tingkat pengetahuan responden terhadap pentingnya buku KIA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Selvia & Amru, 2020) mengenai efektivitas media promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terkait pemantauan buku KIA. Sebelum diberikan promosi kesehatan, persentase ibu hamil berdasarkan pengetahuan, sikap dan perilaku pemanfaatan buku KIA saat ANC diketahui mengalami peningkatan setelah diberikan promosi kesehatan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang buku KIA yang memuat faktor risiko, tanda gejala serta pencegahannya. Selain itu, menurut penelitian (Napitupulu *et al.*, 2018) bahwa ibu hamil yang telah diberikan promosi kesehatan akan memanfaatkan buku KIA sebagai media skrining tanda bahaya selama masa kehamilan.

Informasi mengenai penggunaan buku KIA pada ibu hamil adalah pengetahuan khusus yang tidak diajarkan di sekolah atau perguruan tinggi umum, kecuali di institusi kesehatan. Informasi ini biasanya diperoleh melalui penyuluhan kesehatan atau dari tenaga kesehatan seperti di posyandu atau di praktik mandiri bidan (Sarhini & Galaupa, 2024).

Penelitian ini mendukung teori Notoatmodjo dalam (Nurfadhilah, 2020) yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk meningkatkan keterampilan individu atau masyarakat dalam aspek tertentu, yang pada

akhirnya berkontribusi pada perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. Secara umum, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah mereka menerima informasi.

Sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik setelah menerima promosi kesehatan, yang didukung oleh latar belakang pendidikan mereka, mayoritas lulusan SMP dan SMA. Latar belakang pendidikan ini berpengaruh pada tingkat pengetahuan mereka, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, dan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah mereka menerima informasi. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, seseorang lebih cenderung mencari informasi, baik melalui orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin luas pengetahuan mereka tentang kesehatan. Pengetahuan sangat terkait dengan tingkat pendidikan, sehingga diharapkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin luas pula pengetahuannya (Simatupang & Silalahi, 2022) dan (Zahro *et al.*, 2023).

Selain pendidikan ibu hamil, usia ibu hamil pun berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang buku KIA, dimana data karakteristik ibu sebagian besar responden berusia 20-35 tahun dan lebih dari 35 tahun, dimana pada usia ini termasuk usia produktif, usia tersebut memiliki kemampuan berfikir cukup matang serta mudah memahami informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian dengan teori yang sering dikaitkan dengan teori perkembangan kognitif dari Jean Piaget. Jean Piaget menyatakan bahwa seiring bertambahnya usia, kemampuan berpikir

seseorang menjadi lebih matang dan lebih mampu memahami informasi yang kompleks (Donsu *et al.*, 2016).

Sementara itu, (Selvia & Amru, 2020) juga menyebutkan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga semakin bertambah usia, semakin baik pula pengetahuan yang dapat diperoleh seseorang. dengan teori yang menyebutkan bahwa dengan bertambahnya usia maka tingkat perkembangan akan berkembang sesuai dengan pengetahuan yang pernah di dapat juga dari pengalaman sendiri. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Banyaknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang kehamilan berdasarkan buku KIA di Desa Todowangi tidak lepas dari upaya berkelanjutan oleh bidan dalam memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Sebelum diberikan konseling, pengetahuan ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di tempat tersebut umumnya berada dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya ibu hamil yang kurang memahami manfaat dan isi dari buku KIA. Faktor lain yang mempengaruhi adalah rendahnya kesadaran ibu hamil untuk mencari informasi melalui media sosial tentang buku KIA, sehingga mereka hanya mengandalkan informasi dari petugas kesehatan yaitu Bidan. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu bayi akan lebih optimal jika ibu sudah membaca, memahami isi buku, dan mengetahui cara pengisiannya (Suarayasa *et al.*, 2022).

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam

tingkat pengetahuan antara kelompok yang diberi promkes dan kelompok yang tidak diberi promkes. Dengan p-value sebesar 0,002, ini menunjukkan bahwa pemberian promkes berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden, meskipun rata-rata pengetahuan lebih tinggi pada kelompok yang tidak diberi promkes. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Murniasih *et al.*, 2023) bahwa penelitian ini merupakan penelitian untuk membandingkan pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai informasi yang terdapat dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), khususnya terkait kehamilan. Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup dan perilaku seseorang, sehingga pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan Buku KIA akan membantu ibu hamil menjalani masa kehamilan, persalinan, hingga masa nifas dengan lebih baik. Oleh karena itu, memberikan edukasi kepada ibu hamil dan pengguna buku KIA sangatlah penting (Ariesta *et al.*, 2018).

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam tingkat pengetahuan antara kelompok yang diberi promkes dan kelompok yang tidak diberi promkes. Dengan p-value sebesar 0,002, ini menunjukkan bahwa pemberian promkes berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden, meskipun rata-rata pengetahuan lebih tinggi pada kelompok yang tidak diberi promkes. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Murniasih *et al.*, 2023) bahwa penelitian ini merupakan penelitian untuk membandingkan

pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

SIMPULAN

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam tingkat pengetahuan antara kelompok yang diberi promkes dan kelompok yang tidak diberi promkes. Dengan p-value sebesar 0,002, ini menunjukkan bahwa terdapat Efektifitas Promosi Kesehatan Pada Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan Pentingnya Buku KIA di Desa Todowongi

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, R., Anggraeni, D. Y., Afrilianti, N., Wati, E., Subekti, M. A., & Zanah, M. (2018). Efektivitas E-Book KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Ibu Hamil. *Jurnal Obstetika Scientia*, 9(1), 855–874. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/586>
- Donsu, A., Tombokan, S. G. J., Montolalu, A., & Tirtawati, G. A. (2016). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 4(2), 97–104. <https://media.neliti.com/media/publications/227079-hubungan-pendidikan-dan-pengetahuan-ibu-c47ffdab.docx>
- Indrayani, T., & Riviana, A. J. (2024). The Effect of Materna and Child Health Education Throught Antenatal Class to Improve Knowledge and Attitude of Pregnant Women. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 3(1), 81–88. <https://ijomral.escid.org/index.php/home/article/view/198>
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Murniasih, E., Wardhani, U. C., & Muthiasari, R. (2023). Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur. *Warta Dharmawangsa*, 17(1), 452–461. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i1.2959>
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Saraswati, D., Susanti, A. I., & Setiawati, E. P. (2018). Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.37012/jkmp.v3i1.2071>
- Nurfadhilah. (2020). *Buku Ajar Program Studi Kesehatan Masyarakat*. Universitas Muhammadiyah Jakara. <http://repository.umj.ac.id/7201/>
- Nuurjannah, F. A., Naluk, T. E., Farahkeyllah, D. E., & Sulati, S. (2024). Effectiveness of Pregnancy Classes on Mothers Knowledge About Maternal and Child Health. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 10(8), 787–792. <https://doi.org/10.33024/jkm.v10i8.16938>
- Sarbini, N., & Galaupa, R. (2024). Efektifitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 6(5), 2036–2047. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/11331>

- Selvia, A., & Amru, D. E. (2020). Efektifitas Media Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(3), 132–144. <https://doi.org/10.33085/jbk.v3i3.4716>
- Simatupang, D., & Silalahi, E. L. (2022). Pengaruh Sosialisasi Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1078–1088. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6559>
- Suarayasa, K., Wandira, B. A., Parmin, & Anti. (2022). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan dengan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Kota Palu. *Media Publikai Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(11), 1480–1484. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/3562/2778>
- Sumardino, & Sunarto. (2016). Promosi Kesehatan Dengan Buku KIA Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Antenatal Care Di Puskesmas Ceper Klaten. *Jurnal Keperawatan Global*, 1(1), 16–22. <https://jurnalkeperawatanglobal.com/index.php/jkg/article/view/10>
- Yani, A., Suhartati, S., & Rizali, M. (2023). Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Puskesmas Murung Pudak. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 202–213. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.771>
- Zahro, A., Farianingsih, & Rohmatin, H. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan di Puskesmas Klakah Kabupaten Lumajang. *JURNAL ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, 15(1), 417–421. <https://stikes-nhm.ejournal.id/JOB/article/view/1158>